


Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Literasi Keuangan di Nagari Peninggahan Kabupaten Solok

Seflidiana Roza¹ *, Ida Nirwana², Rasidah Nasrah³, Afni Yeni⁴, Ramadhani Kirana Putra⁵, Nurhayati⁶, Esi Sriyanti⁷, Siska Yulia Defitri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jenderal Sudirman Kota Solok Sumatera Barat, 27321, Indonesia

E-mail: seflidianar@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5381>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Januari 2026

Revised: 28 Januari 2026

Accepted: 6 Februari 2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Ekonomi Keluarga, Pemberdayaan Perempuan, Ketahanan Ekonomi

Keywords:

Financial Literacy, Family Economy, Women Empowerment, Economic Resilience



ABSTRACT

Kondisi ekonomi keluarga di wilayah pedesaan dengan dominasi pekerjaan sektor informal cenderung tidak stabil sehingga memerlukan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga yang memadai. Namun, literasi keuangan ibu rumah tangga sebagai pengelola utama keuangan keluarga masih tergolong rendah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan guna memperkuat ketahanan ekonomi keluarga pada ibu-ibu kader dan pemuda di Kenagarian Panninggahan, Kabupaten Solok. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dan edukasi partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi, dan studi kasus pengelolaan keuangan keluarga. Hasil identifikasi awal menunjukkan peserta belum memiliki pencatatan keuangan, pola pengeluaran masih konsumtif, serta belum melakukan perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana, penyusunan anggaran berbasis prioritas, dan pentingnya menabung. Ibu-ibu kader juga mulai berperan sebagai agen perubahan dalam menyebarkan pengetahuan keuangan. Program ini mendorong perubahan pola pikir dan perilaku finansial yang mendukung ketahanan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

Family economic conditions in rural areas dominated by informal sector employment tend to be unstable, requiring adequate household financial management skills. However, financial literacy among housewives, who play a key role in managing family finances, remains relatively low. This community service program aimed to improve financial literacy to strengthen family economic resilience among women community cadres and youth in Kenagarian Panninggahan, Solok Regency. The program employed a participatory educational approach through financial literacy counseling, group discussions, and case-based learning on household financial management. Initial findings indicated that most participants did not keep financial records, had consumptive spending patterns, and lacked medium- and long-term financial planning. The activity improved participants' understanding of simple financial record-keeping, priority-based budgeting, and the importance of saving. Women cadres also began acting as local change agents by sharing financial knowledge within their community. This program encouraged positive changes in financial mindset and behavior, supporting sustainable household economic resilience.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Seflidiana Roza et al (2026). Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Literasi Keuangan di Nagari Peninggahan Kabupaten Solok . <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5381>

PENDAHULUAN

Ekonomi keluarga diberbagai belahan daerah menunjukkan ketidak stabilan terutama keluarga yang pekerjaannya informal seperti petani, buruh, pedagang atau lainnya, Kenagarian Panninggahan, Kabupaten Solok merupakan nagari yang penduduknya sebagian besar petani dan pedagang yang juga

mengalami kondisi ekonomi yang tidak stabil. Kondisi ini menyebabkan setiap keluarga memiliki keterbatasan dalam melakukan pengelolaan keuangan, ditambah lagi dengan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan berkelanjutan. Banyak keluarga di kawasan ini bergantung pada pendapatan dari sektor informal, sehingga fluktuasi pendapatan kerap berdampak pada ketahanan ekonomi keluarga. Pada level rumah tangga, ibu rumah tangga sering kali memegang peran penting dalam mengelola anggaran keluarga, namun masih banyak yang belum menguasai keterampilan dasar pengelolaan finansial yang memadai. Hal ini terlihat dari sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan perempuan, termasuk ibu rumah tangga, masih relatif rendah (Ariefin et al., 2023; Sanparta et al., 2022a), meskipun sudah ada tren peningkatan berkat berbagai program edukasi keuangan nasional.

Rumah tangga merupakan pusat ekonomi yang terkecil, dimana yang menjadi garda terdepan sebagai pengelola keuangan adalah perempuan, sehingga perempuan harus mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik dan tepat sehingga rumah tangga berjalan dengan baik dan sejahtera. Untuk itu dibutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan yang salah satunya adalah pemahaman tentang literasi keuangan keluarga dan penerapannya dalam praktik pengelolaan ekonomi rumah tangga yang sehat. Kondisi ini berdampak langsung pada kemampuan keluarga dalam menyusun perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan utang, serta penyusunan strategi menabung dan investasi sederhana. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, termasuk kemampuan menyusun anggaran, mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang bijak (Indraprasta & Jakarta, 2021; Rosliyati & Iskandar, 2022). Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan Tingkat literasi keuangan yang memadai akan membawa dampak pada kekuatan dan ketahanan ekonomikeluarga yang berdampak pada kesejahteraan dan kebahagiaan dalam keluarga itu sendiri (Sanparta et al., 2022b; Yulia & Illahi, 2023)

METODE

Fokus pengabdian diarahkan pada ibu-ibu kader dan pemuda di Kenagarian Paninggahan kecamatan junjung sirih Kabupaten Solok karena peran strategis mereka sebagai pengelola finansial keluarga sekaligus sebagai agen perubahan dalam komunitas setempat. Ibu-ibu kader tidak hanya berperan dalam urusan domestik, tetapi juga berpotensi menyebarkan pengetahuan keuangan yang mereka pelajari kepada keluarga lain di lingkungan mereka. Selain itu, ibu rumah tangga yang memiliki akses keterampilan literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menciptakan kebiasaan menabung yang sehat dan mengelola risiko finansial keluarga secara efektif dengan melakukan pemberian pengetahuan dengan cara diskusi dan pemaparan materi yang diharapkan mampu menjadi motivasi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Alasan pemilihan subjek pengabdian ini juga didukung oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan literasi keuangan mampu mengubah perilaku pengelolaan keuangan secara positif (Bactiar et al., 2025) termasuk peningkatan disiplin anggaran, pengurangan perilaku konsumtif, serta peningkatan tabungan dan perencanaan jangka panjang dalam rumah tangga. Hal ini penting mengingat dampak negatif dari pengelolaan finansial yang buruk, seperti meningkatnya tekanan ekonomi rumah tangga dan potensi konflik keluarga, masih menjadi tantangan sosial nyata di banyak komunitas.

Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memperkuat kapasitas ekonomi keluarga melalui peningkatan literasi keuangan ibu-ibu kader dan pemuda. Tujuan utama yang diharapkan adalah terbukanya akses pengetahuan praktis tentang pengelolaan keuangan keluarga yang dapat meningkatkan kemampuan merencanakan anggaran, memonitor pengeluaran, mengatur prioritas finansial, dan mengembangkan strategi menabung serta investasi sederhana. Target perubahan sosial yang diharapkan mencakup peningkatan stabilitas ekonomi keluarga, tumbuhnya kesadaran finansial dalam perencanaan hidup sehari-hari, serta berkembangnya kultur berbagi pengetahuan literasi keuangan di tingkat kMasyarakat di Kanagarian Paninggahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di kenagarian paninggahan dilaksanakan melalui pendekatan penyuluhan dan edukasi tentang literasi keuangan, dengan melibatkan ibu-ibu kader dan pemuda sebagai

subjek utama sekaligus mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Proses pengabdian tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku dan pembentukan kesadaran kolektif terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan identifikasi kondisi awal melalui diskusi wawancara sederhana dengan ibu-ibu dan pemuda di kanagarian paninggahan melalui mahasiswa yang melakukan kegiatan kemah bakti di kanagarian tersebut. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pencatatan keuangan rumah tangga yang terstruktur, pengelolaan pengeluaran masih bersifat konsumtif, serta minimnya perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang. Dinamika awal ini menjadi dasar dalam merancang materi dan metode pelaksanaan yang kontekstual dan mudah dipahami.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan literasi keuangan, yang dilakukan melalui beberapa ragam kegiatan, penyuluhan dan edukasi literasi keuangan keluarga, meliputi pengenalan konsep dasar keuangan rumah tangga, perencanaan anggaran, pengelompokan kebutuhan dan keinginan, serta pengelolaan utang. Kegiatan ini mendapat sambutan dengan terlihatnya masyarakat yang antusias berdaya pada sesi diskusi partisipatif dan studi kasus, yang mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap permasalahan ekonomi yang mereka hadapi sehari-hari dengan contoh-contoh yang ada di lingkungan mereka sendiri.

Hasil yang di dapat dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pengetahuan akan pencatatan keuangan sederhana, yang diharapkan ibu-ibu kader mampu menrepkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk perencanaan keuangan dengan menyusun anggaran rumah tangga berbasis prioritas kebutuhan yang ada. Sehingga mampu merubah pola pikir masyarakat dan perubahan perilaku keuangan yang diharapkan mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada ibu-ibu kader dan pemuda di Kenagarian Paninggahan menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan instrumen strategis dalam penguatan ekonomi keluarga, khususnya pada komunitas berbasis perempuan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya bersifat teknis-ekonomis, tetapi juga merupakan proses sosial yang melibatkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku (*behavioral change*).

Literasi keuangan memang di perlukan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan dan pemahaman keuangan akan berdampak pada rendahnya kualitas pengambilan keputusan finansial dalam rumah tangga (Lusardi & Mitchell, 2014). Dalam konteks ini, literasi keuangan tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai kemampuan aplikatif dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan risiko keuangan.

Melalui kegiatan pengabdian yang bersifat partisipatif, terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu kader terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini mengonfirmasi pendekatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) yang menekankan bahwa perubahan sosial lebih efektif terjadi ketika masyarakat dilibatkan secara aktif sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek intervensi (Chambers, 1997). Diskusi kelompok, praktik langsung, dan refleksi pengalaman menjadi sarana penting dalam mentransformasikan pengetahuan menjadi tindakan nyata.

Perubahan perilaku yang teridentifikasi, seperti kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan mulai menabung secara rutin, menunjukkan terjadinya proses behavioral change sebagaimana dijelaskan dalam teori planned behavior (Ajzen, 1991). Peningkatan pengetahuan (*attitude*), dukungan sosial dari kelompok kader (*subjective norms*), serta kemudahan praktik pencatatan keuangan sederhana (*perceived behavioral control*) mendorong ibu-ibu kader untuk mengubah perilaku finansial mereka.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan kemampuan mengelola tekanan finansial rumah tangga (Alie & Elanda, n.d.; Bactiar et al., 2025)). Dengan meningkatnya literasi keuangan, keluarga menjadi lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi, terutama pada masyarakat yang bergantung pada sektor pendapatan informal seperti di Kenagarian Paninggahan.

Salah satu temuan penting dalam pengabdian ini adalah munculnya ibu-ibu kader sebagai local leader dalam literasi keuangan keluarga. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori modal sosial (*social capital*), di mana kepercayaan, jaringan sosial, dan norma bersama memungkinkan terjadinya difusi pengetahuan dan praktik baru dalam komunitas (Putnam, 2000). Ibu-ibu kader yang aktif berperan sebagai rujukan dan penggerak perubahan, memperluas dampak pengabdian melampaui peserta langsung.

Keberadaan kader sebagai agen perubahan juga mendukung perspektif *Gender And Development* (GAD) yang menempatkan perempuan sebagai aktor kunci dalam pembangunan ekonomi keluarga dan komunitas. Ketika perempuan memiliki kapasitas literasi keuangan yang memadai, mereka cenderung lebih mampu mengalokasikan sumber daya secara produktif dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang keluarga (Kabeer, 2005).

Dari proses awal hingga terjadinya perubahan sosial, pengabdian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berfungsi sebagai pemicu transformasi sosial berbasis komunitas. Transformasi tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan peningkatan kesadaran (*awareness*), pemahaman (*knowledge*), praktik (*action*), dan penguatan kolektif (*collective action*). Pola ini sejalan dengan teori *transformative learning*, di mana pembelajaran orang dewasa mampu mengubah cara berpikir dan bertindak melalui refleksi kritis terhadap pengalaman hidup sehari-hari (Mezirow, 2000).

Temuan teoritis dari pengabdian ini menegaskan bahwa:

1. Literasi keuangan merupakan pintu masuk efektif untuk pemberdayaan ekonomi keluarga.
2. Pendampingan partisipatif mempercepat internalisasi pengetahuan ke dalam praktik sosial.
3. Perempuan, khususnya ibu kader, memiliki posisi strategis dalam menciptakan perubahan sosial berkelanjutan.
4. Perubahan ekonomi mikro di tingkat keluarga dapat menjadi fondasi bagi transformasi sosial di tingkat komunitas.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan dampak praktis, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis literasi keuangan dan pemberdayaan Perempuan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kenagarian Paninggahan menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan instrumen efektif dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, khususnya pada rumah tangga yang bergantung pada pendapatan sektor informal. Permasalahan awal berupa ketiadaan pencatatan keuangan, pola konsumsi yang belum terkontrol, serta minimnya perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang dapat direspons melalui pendekatan edukasi yang partisipatif dan kontekstual.

Pelaksanaan penyuluhan, diskusi, dan studi kasus mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga, terutama dalam hal pencatatan keuangan sederhana, penyusunan anggaran berbasis prioritas kebutuhan, serta pentingnya menabung. Selain terjadi peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap dan perilaku finansial peserta. Ibu-ibu kader yang terlibat menunjukkan potensi sebagai agen perubahan yang berperan dalam menyebarluaskan praktik pengelolaan keuangan yang lebih sehat di lingkungan masyarakat.

Secara umum, kegiatan ini menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan berbasis komunitas dapat menjadi pintu masuk strategis dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dan pembangunan sosial di tingkat nagari.

Sebagai tindak lanjut, disarankan adanya program pendampingan berkelanjutan, pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif (misalnya perencanaan usaha rumahan dan pengelolaan keuangan produktif), serta kolaborasi dengan pemerintah nagari atau lembaga keuangan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Pendekatan berkelanjutan ini diharapkan mampu menjaga konsistensi perubahan perilaku finansial dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Pemerintah Kenagarian Paninggahan, ibu-ibu kader, pemuda, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada mahasiswa yang membantu proses pelaksanaan di lapangan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar

REFERENSI

- Alie, A., & Elanda, Y. (n.d.). *PEREMPUAN DAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (STUDI DI KAMPUNG KUE RUNGKUT SURABAYA)*. Retrieved www.journal.uwks.ac.id/index.php/sosiologi
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Astuti, M., Afriza, E. F., & Aisyah, I. (2023a). Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan? *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3646>
- Astuti, M., Afriza, E. F., & Aisyah, I. (2023b). Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan? *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3646>
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Solusi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>
- Hasibuan, M. (2007). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara.
- Indraprasta, U., & Jakarta, P. (2021a). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Lindiawatie, Dhona Shahreza Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Indraprasta, U., & Jakarta, P. (2021b). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Lindiawatie, Dhona Shahreza Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Literasi, P., Rumah, K., Melalui, T., Manajemen, P., Di, K., Tampa, D., Junaeda, K., Martini, A. I., Fuji, J., Sl, I., Puspita, R. A., & Arif, M. (2025). *Celebes Journal of Community Services*. 4(2), 172–179.
- Novita, A. A., Rozuli, A. I., Afandi, A., & Brawijaya, U. (2025). PERAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PILAR KETAHANAN EKONOMI KELUARGA. In *Jurnal Manajemen Strategis dan Inovasi* (Vol. 7, Number 1). <https://journalversa.com/s/index.php/jmsi>

- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sanparta, G., Ketahanan Keuangan Rumah Tangga, P., & Goso, G. (2022a). PENGUATAN KETAHANAN KEUANGAN RUMAH TANGGA MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK PEREMPUAN PRA-SEJAHTERA DI MALATUNRUNG KOTA PALOPO. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)* (Vol. 1, Number 2).
- Sanparta, G., Ketahanan Keuangan Rumah Tangga, P., & Goso, G. (2022b). PENGUATAN KETAHANAN KEUANGAN RUMAH TANGGA MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK PEREMPUAN PRA-SEJAHTERA DI MALATUNRUNG KOTA PALOPO. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)* (Vol. 1, Number 2).
- Yulia, A., & Illahi, I. (2023a). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 207–214. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.80>
- Yulia, A., & Illahi, I. (2023b). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 207–214. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.80>